EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan
E-ISSN: 3031-0709
Website: https://j-edu.org/index.php/
VOLUME 4, ISSUE 1, 2026

PERBANDINGAN EDUKASI ASI EKSKLUSIF MEDIA VIDEO DAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU MENYUSUI USIA BAYI 0-6 BULAN DI PMB RUKNI KOTA MEDAN

Annisa Fitri Batubara[1*], Siswanto Pabidang[2] , Heru Subaris Kasjono[3]

Magister Kebidanan, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi: *annisafitri0225@gmail.com*

ABSTRAK

ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan penting untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan bayi. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu. Media edukasi yang menarik dan mudah dipahami diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu. Video dan Buku KIA merupakan media yang dapat digunakan dalam edukasi ASI eksklusif. Tujuan Penelitian untuk mengetahui perbandingan edukasi ASI eksklusif menggunakan media video dan Buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui bayi usia 0–6 bulan di PMB Rukni Kota Medan. Metode Penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment. Sampel sebanyak 60 ibu menyusui bayi usia 0–6 bulan, terdiri dari 30 responden kelompok video dan 30 responden kelompok Buku KIA, dengan teknik total sampling. Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian uji Mann-Whitney menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok video dan Buku KIA dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 (p<0,05). Pada sikap juga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,012 (p<0,05). Kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara edukasi ASI eksklusif menggunakan media video dan Buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui bayi usia 0–6 bulan. Media video menunjukkan perubahan yang lebih besar dibandingkan Buku KIA.

Kata Kunci: ASI eksklusif; Edukasi; Video; Buku KIA; Pengetahuan; Sikap

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding during the first six months of life is important to support infant growth and health. The success of exclusive breastfeeding is influenced by mothers' knowledge and attitudes. Attractive and easy-to-understand educational media are needed to improve knowledge and develop positive attitudes among mothers. Videos and the Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook) are media that can be used for exclusive breastfeeding education. Objective to determine the comparison of exclusive breastfeeding education using video and the Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook) on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers with infants aged 0–6 months at PMB Rukni, Medan City. Study methods employed a quantitative approach

with a quasi-experimental design. The sample consisted of 60 breastfeeding mothers with infants aged 0–6 months, comprising 30 respondents in the video group and 30 respondents in the MCH Handbook group, selected using total sampling. Data on knowledge and attitudes were collected using questionnaires. Bivariate analysis was performed using the Mann-Whitney test. Results the Mann-Whitney test showed a significant difference in knowledge between the video and MCH Handbook groups, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (p<0.05). There was also a significant difference in attitudes between the two groups, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.012 (p<0.05). Conclusion there was a significant difference between exclusive breastfeeding education using video and the MCH Handbook on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers with infants aged 0–6 months. The video medium showed greater changes compared with the MCH Handbook.
Keywords: *Exclusive breastfeeding; Education; Video; MCH Handbook; Knowledge; Attitude*

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan merupakan salah satu strategi paling efektif untuk menjamin pertumbuhan, perkembangan, dan imunitas bayi, meskipun manfaatnya begitu kuat, angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional. Berbagai faktor memengaruhi rendahnya pencapaian ini, terutama keterbatasan pengetahuan ibu, kurangnya dukungan lingkungan, dan minimnya pendampingan laktasi yang berkesinambungan pada masa postpartum (Azizah & Wulandari, 2022).

Data World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan target global dan nasional cakupan pemberian ASI eksklusif untuk bayi di bawah enam bulan dipatok minimal 50% pada tahun 2025. Di Indonesia sendiri tren angka pemberian ASI eksklusif menunjukkan peningkatan signifikan hingga mencapai 66,4% berdasarkan laporan gabungan terbaru. Target global tahun 2030 adalah 70%. Beberapa negara Afrika dan Asia Selatan menunjukkan peningkatan cukup tajam, namun negara dengan pendapatan menengah dan tinggi cenderung stagnan akibat faktor urbanisasi, pekerjaan, dan promosi susu formula (WHO, 2025). Data Profil Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan ASI eksklusif 2022 66,1%, ASI eksklusif 2023 64,4%. Ada sedikit penurunan tetapi masih di atas target nasional minimal 50%. Data Profil Kesehatan Kota Medan (2022–2023) Cakupan ASI eksklusif Kota Medan 2022 adalah 56,7%. Tahun 2023 adalah 59,2%. Beberapa puskesmas menunjukkan capaian tinggi tetapi sebagian tetap rendah karena faktor pengetahuan ibu, kurangnya konseling laktasi, pekerjaan ibu pascapersalinan (Dinas Kesehatan, 2024)

Rendahnya angka pemberian ASI terutama ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minimnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan teknik menyusui yang tepat, terbatasnya layanan konseling laktasi, serta kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan. Pandangan sosial budaya yang kurang mendukung praktik menyusui, kondisi ibu yang bekerja, dan gencarnya promosi susu formula turut memengaruhi keputusan ibu maupun petugas kesehatan dalam pemberian ASI (Anggraini et al., 2024). Antibodi yang terkandung dalam Air Susu Ibu (ASI) berperan penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga dapat menurunkan risiko berbagai penyakit infeksi seperti infeksi telinga, pneumonia, infeksi saluran pencernaan, serta meningitis atau radang selaput otak. Selain memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, proses menyusui juga memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak, ibu menyusui sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kondisi fisik maupun emosional. Salah satu

tantangan tersebut adalah masih berkembangnya berbagai mitos mengenai menyusui, yaitu kepercayaan yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya dan tetap dianggap benar meskipun belum didukung oleh bukti ilmiah yang memadai (Kahayati et al., 2021).

Salah satu upaya yang dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu adalah pemanfaatan media elektronik khususnya media video. Media video semakin banyak digunakan dalam kegiatan edukasi kesehatan karena mampu menyampaikan informasi secara lebih optimal melalui kombinasi rangsangan visual dan auditori sehingga dapat meningkatkan daya tangkap dan pemahaman ibu terhadap materi yang diberikan (Putri et al., 2025). Buku KIA berfungsi sebagai sarana edukasi dan komunikasi yang memudahkan tenaga kesehatan dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak (Astuti et al., 2025).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di PMB Rukni Kota Medan menunjukkan bahwa dari 10 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan hanya 30% ibu yang memberikan ASI secara eksklusif sedangkan 70% ibu lainnya telah memberikan makanan pendamping atau susu formula sebelum usia 6 bulan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa cakupan ASI eksklusif di wilayah tersebut masih tergolong rendah. Rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI eksklusif serta sikap ibu dalam praktik menyusui yang belum optimal. Pemanfaatan media edukasi yang tersedia, seperti Buku KIA, belum digunakan secara maksimal, dan penyampaian informasi melalui media yang lebih menarik seperti video edukasi masih terbatas.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang secara langsung membandingkan efektivitas edukasi ASI eksklusif menggunakan media video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), khususnya pada ibu menyusui dengan bayi usia 0–6 bulan di praktik mandiri bidan. Penelitian sebelumnya umumnya membahas efektivitas media edukasi secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perbedaan pengaruh kedua media terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Kebaruan penelitian ini terletak pada perbandingan langsung antara media video yang menyajikan informasi secara audiovisual dan Buku KIA yang menyediakan informasi tertulis serta dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran berkelanjutan bagi ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas edukasi ASI eksklusif menggunakan media video dan Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu menyusui dengan bayi usia 0–6 bulan di PMB Rukni Kota Medan, sehingga dapat diketahui media edukasi yang lebih efektif dan menjadi dasar bagi bidan dalam menentukan strategi edukasi yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

METODE

- **Rancangan Penelitian:** Penelitian ini termasuk dalam penelitian Quasi Ekperimental dengan desain pretest posttest Non-equivalent control group design. Metode penelitian yang digunakan adalah perbandingan edukasi ASI eksklusif media video dan buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu menyusui usia bayi 0-6 bulan di PMB Rukni Kota Medan. Penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu edukasi menggunakan metode video dan edukasi menggunakan buku KIA.

- **Subjek/Partisipan:** Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui usia bayi 0-6 bulan pada bulan September di PMB Rukni Kota Medan sejumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian, maka didapatkan jumlah sampel untuk kelompok kontrol maupun intervensi masing-masing adalah sejumlah 30 responden, sehingga sampel adalah sejumlah 60 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan.
- **Instrumen Penelitian:** Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian disusun berdasarkan pengembangan sendiri yang membahas pengetahuan dan sikap yang telah dilakukan uji validitas kepada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di PMB Budi Ariani Siregar Medan. Hasil uji validitas nilai r tabel sebesar 0,349 diperoleh nilai r hitung untuk semua butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada r tabel jadi kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (0,897 > 0,70) dapat dikatakan kuesioner sudah reliable.
- **Teknik Analisis Data:** Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji wilcoxon dan mann whitney karena hasil dari uji normalitas data nilai sig 0.000 < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 60 orang ibu menyusui yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu yaitu 30 ibu menyusui kelompok eksperimen yang diberikan edukasi menggunakan media video dan 30 ibu menyusui kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan Buku KIA. Pada analisis univariat ini akan digambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel luar dan variabel penelitian yang di tunjukkan dalam tabel berikut ini

Tabel 1. *Karakteristik ibu menyusui Kelompok video dan Kelompok buku KIA*

Variabel Luar	Kelompok				Nilai Sig.
	Eksperimen		Kontrol		
	N	%	N	%	
Usia ibu					0.621
< 20 tahun	8	26.7	10	33.3	
20-35 tahun	19	63.3	18	60	

> 35 tahun	3	10	2	6.7	
	30	100	30	100	
Pendidikan					0.216
SMP	5	16.7	8	26.7	
SMA	21	70	18	60	
PT	4	13.3	4	13.3	
	30	100	30	100	
Pekerjaan					0.554
Swasta	7	23.3	9	30	
IRT	20	66.7	19	63.3	
PNS	3	10.0	2	6.7	
	30	100	30	100	

Berdasarkan tabel 1 Karakteristik usia, pendidikan dan pekerjaan tersebar merata pada kelompok video dan kelompok buku KIA. Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada kolom sig. yang menunjukkan bahwa usia mempunyai nilai signifikan 0,621, Pendidikan mempunyai nilai signifikan 0,216 dan pekerjaan mempunyai nilai signifikan 0,554 lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas dinyatakan homogen.

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan pada kelompok Video dan kelompok buku KIA*

Pengetahuan ibu	Kelompok Video				Kelompok buku KIA			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	5	16.7	23	76.7	4	13.3	9	30
Cukup	10	33.3	7	23.3	4	13.3	21	70
Kurang	15	50	0	0	22	73.3	0	0
Total	30	100	30	100	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada kelompok video (pretest) sebagian besar ibu menyusui mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 15 ibu menyusui 50%, sedangkan kelompok video sesudah (postest) sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 ibu menyusui 76,7%.

Pada kelompok buku KIA (pretest) sebagian besar ibu menyusui mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 22 ibu menyusui 73,3%, sedangkan kelompok buku KIA sesudah (postest) sebagian ibu menyusui mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 ibu menyusui 33,9%.

Tabel 3. *Distribusi Frekuensi Variabel sikap pada kelompok Video dan kelompok buku KIA.*

Sikap	Kelompok Video		Kelompok buku KIA	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest

	N	%	N	%	N	%	N	%
Positif	17	56.7	29	96.7	14	46.7	22	73.3
Negatif	13	43.3	1	3.3	16	53.3	8	26.7
Total	30	100	30	100	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada kelompok video (pretest) sebagian besar responden mempunyai sikap positif yaitu 17 ibu menyusui 56,7%, sedangkan kelompok video sesudah (postest) sebagian ibu menyusui mempuyai sikap positif sebanyak 29 ibu menyusui 96,7%.

Pada kelompok buku KIA (pretest) sebagian besar ibu menyusui mempunyai sikap negatif yaitu 16 ibu menyusui 53,3%, sedangkan kelompok buku KIA sesudah (postest) sebagian ibu menyusui mempuyai sikap positif sebanyak 22 ibu menyusui 73,3%.

Uji Normalitas Data

Tabel 4. *Uji normalitas data pada pengetahuan dan sikap ibu menyusui*

Uji normalitas	F	Kolmogorov-Smirnov	
		Statistic	Sig.
Pengetahuan	60	.222	.000
Sikap	60	.433	.000

Berdasarkan tabel 4 nilai sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Karena nilai sig uji normalitas diatas 0.000 < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji wilcoxon.

Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi video dan Buku KIA

Tabel 5. *Selisih Rata-Rata Hasil Pengetahuan Pretest dan Posttest pada Kelompok Video dan kelompok buku KIA*

Pengetahuan	Mean (Rata-Rata)		
	Pretest	Posttest	Selisih
Kelompok Video	1.67	2.77	1.1
Kelompok Kontrol	1.40	2.30	0.9

Berdasarkan tabel 5 diketahui perubahan terhadap rata-rata pengetahuan terhadap kelompok video dan kelompok buku KIA. Perubahan yang besar terjadi pada kelompok video yaitu nilai rata-rata pretest 1.67 dan nilai rata-rata posttest 2.77 dengan selisih nilai 1.1, ada kecenderungan kelompok video lebih baik daripada buku KIA.

Tabel 6. *Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan Pretest dan Posttest pada Kelompok video dan Kelompok buku KIA*

Pengetahuan	N	Positive Ranks	Ties	Negative Ranks	Sig(2-tailed)
Kelompok video	30	26	4	0	.000
Kelompok buku KIA	30	25	5	0	.000

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis uji wilcoxon signed ranks test tersebut diketahui terdapat 30 ibu menyusui pada kelompok video dan 30 ibu menyusui pada kelompok buku KIA dengan hasil pengetahuan tentang ASI eksklusif lebih meningkat dari sebelumnya. Hasil uji wilcoxon signed ranks test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok video dan buku KIA.

Tabel 7. *Hasil Analisis Perbedaan Peningkatan (Gain Score) pengetahuan antara Kelompok Video dan Kelompok Buku KIA.*

Variabel	Man Whitney	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan	240.000	-1.662	.000	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis uji Mann-Whitney tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara kelompok video dan kelompok buku KIA.

Sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi video dan buku KIA

Tabel 8. *Selisih Rata-Rata Hasil sikap pretest dan Posttest pada Kelompok Video dan kelompok buku KIA*

Sikap remaja	Mean (Rata-Rata)		
	Pretest	Posttest	Selisih
Kelompok video	1.57	1.97	0.40
Kelompok buku KIA	1.47	1.73	0.26

Berdasarkan tabel 8 diketahui perubahan terhadap rata-rata sikap ibu terhadap kelompok video dan kelompok buku KIA. Perubahan yang besar terjadi pada kelompok eksperimen yaitu nilai rata-rata pretest 1.57 dan nilai rata-rata posttest 1.97 dengan selisih nilai 0.40 dengan kata lain penggunaan edukasi ASI eksklusif media video lebih berpengaruh dalam peningkatan sikap ibu menjadi positif.

Tabel 9. *Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test sikap Pretest dan Posttest pada Kelompok video dan Kelompok buku KIA*

Sikap	N	Positive Ranks	Ties	Negative Ranks	Sig(2-tailed)
Kelompok video	30	12	18	0	.001
Kelompok buku KIA	30	8	22	0	.005

Berdasarkan tabel 9 hasil analisis uji wilcoxon signed ranks test tersebut diketahui terdapat 30 ibu menyusui pada kelompok video dan 30 ibu menyusui pada kelompok buku KIA dengan hasil sikap tentang ASI eksklusif lebih meningkat dari sebelumnya. Hasil uji wilcoxon signed ranks test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 dan 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok video dan buku KIA.

Tabel 10. *Hasil Analisis Perbedaan Peningkatan (Gain Score) sikap antara Kelompok Video dan Kelompok Buku KIA*

Variabel	Man Whitney	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sikap	345.000	-2.510	.012	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan tabel 10 hasil analisis uji Mann-Whitney tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan sikap antara kelompok video dan kelompok buku KIA.

Pembahasan

Karakteristik ibu menyusui di PMB Rukni Kota Medan

Hasil penelitian Karakteristik usia, pendidikan dan pekerjaan tersebar merata pada kelompok video dan kelompok buku KIA. Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada kolom sig. yang menunjukkan bahwa usia mempunyai nilai signifikan 0,621, Pendidikan mempunyai nilai signifikan 0,216 dan pekerjaan mempunyai nilai signifikan 0,554 lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas dinyatakan homogen.

Usia berkaitan dengan pengalaman dan kematangan dalam menerima informasi, pendidikan berhubungan dengan kemampuan memahami serta mengolah informasi kesehatan sedangkan pekerjaan dapat berkaitan dengan pengalaman sosial, akses informasi, dan lingkungan responden. Kondisi karakteristik yang homogen pada kedua kelompok dapat mengurangi kemungkinan bahwa perbedaan

karakteristik demografis menjadi faktor utama yang memengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap setelah diberikan edukasi (Khusnia et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursalam, 2020) yang menyatakan bahwa kelompok penelitian yang memiliki karakteristik awal yang homogen akan meningkatkan validitas internal penelitian, karena perbedaan hasil yang diperoleh lebih mencerminkan pengaruh intervensi dibandingkan faktor lain. Penelitian lain oleh (Dahlan, 2019) juga menyebutkan bahwa hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan karakteristik dasar antarkelompok, sehingga kedua kelompok layak dibandingkan dalam analisis efektivitas suatu intervensi.

Karakteristik pendidikan merupakan faktor demografis yang perlu diperhatikan dalam penelitian edukasi kesehatan karena dapat berhubungan dengan proses penerimaan, pemahaman, dan pengolahan informasi. Menurut teori *Health Belief Model* (HBM), karakteristik individu merupakan faktor modifikasi yang dapat memengaruhi cara seseorang menerima informasi dan membentuk persepsi terhadap suatu masalah kesehatan. Pendidikan berhubungan dengan kemampuan memahami informasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden pada kelompok media video dan kelompok Buku KIA relatif seimbang, yang dibuktikan dengan hasil uji homogenitas usia, pendidikan, dan pekerjaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik dasar yang bermakna antara kedua kelompok.

Penelitian ini sejalan dengan (Khusnia et al., 2024) yang menjelaskan bahwa karakteristik demografis dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan penerimaan edukasi kesehatan, serta (Nursalam, 2020) yang menyatakan bahwa kesetaraan karakteristik awal antarkelompok penting untuk meningkatkan validitas internal penelitian. Dengan karakteristik yang homogen, perubahan pengetahuan dan sikap yang ditemukan setelah intervensi lebih dapat dikaitkan dengan pemberian edukasi dibandingkan dengan perbedaan karakteristik responden.

Pekerjaan dapat memengaruhi pengalaman sosial dan akses terhadap sumber informasi. Keseragaman karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang relatif sebanding sehingga proses perbandingan perubahan pengetahuan dan sikap dapat dilakukan secara lebih objektif. Hal ini juga sesuai dengan prinsip penelitian eksperimen bahwa kelompok yang dibandingkan perlu memiliki karakteristik dasar yang relatif setara agar pengaruh intervensi dapat diamati dengan lebih jelas. Pada pelaksanaan penelitian di PMB Rukni Kota Medan, media video dan Buku KIA diberikan kepada responden sesuai kelompok masing-masing dengan materi edukasi yang sama mengenai ASI eksklusif sedangkan perbedaan utama terletak pada media penyampaian informasi. Hasil homogenitas ini menjadi dasar bahwa perbedaan hasil pengetahuan dan sikap pada analisis berikutnya dapat dibahas dalam kaitannya dengan penggunaan media edukasi, bukan semata-mata akibat perbedaan usia, pendidikan, atau pekerjaan responden.

Pengaruh Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video

Hasil penelitian bahwa pada kelompok video (pretest) sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 15 ibu menyusui 50%, sedangkan kelompok video sesudah (postest) sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 ibu menyusui 76,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sebelum memperoleh intervensi edukasi melalui media video masih terdapat cukup banyak ibu yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai materi yang diberikan. Pengetahuan yang kurang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan informasi yang diterima, pengalaman sebelumnya, tingkat pendidikan, maupun kurangnya akses terhadap sumber informasi kesehatan yang mudah dipahami, diperlukan media edukasi yang mampu menyampaikan informasi secara menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Putri et al., 2025) yang menunjukkan bahwa Peningkatan pengetahuan yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai materi edukasi, khususnya tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara nilai sebelum dan sesudah pemberian edukasi sehingga media video dapat dinilai sebagai salah satu media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai ASI eksklusif.

Media video merupakan salah satu strategi dalam promosi kesehatan yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, serta melibatkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan sektor terkait. Media video digunakan sebagai alat bantu pendidikan oleh pendidik atau penyuluh kesehatan untuk menyampaikan materi pembelajaran atau pesan kesehatan. Media ini sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi membantu memperjelas dan memperagakan suatu materi dalam proses pendidikan dan penyuluhan kesehatan. Video sebagai media audio-visual semakin populer di masyarakat karena mampu menyampaikan pesan baik yang bersifat faktual maupun fiktif, dengan tujuan informatif, edukatif, maupun instruksional (Manik, 2021).

Edukasi kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi. Media video dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi secara sistematis dan konkret serta dapat memberikan gambaran mengenai materi yang sebelumnya mungkin sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan atau tulisan. Penelitian-penelitian sebelumnya pada edukasi kesehatan ibu juga menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan dari kategori kurang atau cukup menjadi baik setelah memperoleh pendidikan kesehatan berbasis audiovisual. Hal tersebut memperkuat bahwa video merupakan salah satu media edukasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap informasi kesehatan (Ramadhani et al., 2024).

Secara teoritis, perubahan ini dapat dijelaskan bahwa informasi yang disampaikan melalui pengalaman audiovisual dapat membantu individu memperoleh pemahaman yang lebih konkret dibandingkan informasi yang hanya diterima secara verbal. Video mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga informasi dapat disampaikan secara sistematis, menarik, dan lebih mudah dipahami serta diingat. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2025) yang menemukan adanya peningkatan

pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi menggunakan media video mengenai ASI eksklusif. Penelitian (Ramadhani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu menyusui dalam menerima informasi kesehatan karena materi dapat disajikan melalui gambar, suara, dan penjelasan secara bersamaan.

Edukasi ASI eksklusif menggunakan media video kepada responden kelompok video di PMB Rukni Kota Medan. Materi video disusun secara sistematis dan mencakup informasi penting mengenai pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI, kolostrum, waktu dan frekuensi pemberian ASI, serta pentingnya pemberian ASI sampai usia bayi 6 bulan. Responden diberikan kesempatan untuk menyimak materi sehingga informasi tidak hanya diterima melalui penjelasan tertulis, tetapi juga melalui gambar dan suara yang mendukung pemahaman. Dengan demikian, penggunaan media video dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif media pendidikan kesehatan untuk membantu ibu menyusui memperoleh informasi ASI eksklusif secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media Buku KIA

Hasil penelitian bahwa pada kelompok buku KIA (pretest) sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 22 ibu menyusui 73,3%, sedangkan kelompok buku KIA sesudah (postest) sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 ibu menyusui 33,9%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum memperoleh edukasi melalui buku KIA, sebagian besar responden belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai materi yang diteliti. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh keterbatasan responden dalam membaca dan memahami informasi kesehatan yang tersedia, frekuensi pemanfaatan buku KIA yang belum optimal serta kurangnya pendampingan tenaga kesehatan dalam menjelaskan isi buku KIA.

Hasil ini menunjukkan bahwa buku KIA dapat membantu meningkatkan pemahaman responden karena memuat berbagai informasi kesehatan yang dapat dibaca dan dipelajari kembali secara mandiri, sehingga dapat diartikan bahwa pemanfaatan buku KIA sebagai media edukasi masih memerlukan penguatan melalui penjelasan atau pendampingan dari tenaga kesehatan (Sulhani et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ariasih et al., 2019) yang menyatakan bahwa buku KIA dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Buku KIA memiliki kelebihan karena berisi informasi yang cukup lengkap dan dapat menjadi sumber informasi yang dapat dibawa serta dibaca kembali oleh ibu di rumah. Penggunaan media cetak memungkinkan responden mempelajari materi sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki, efektivitas buku KIA dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca, pemahaman bahasa, ketertarikan terhadap materi, serta intensitas responden dalam membaca dan memanfaatkan informasi yang tersedia.

Menurut Notoatmodjo dalam (Margawati & Astuti, 2018) Pengetahuan adalah hasil dari proses pengenalan terhadap objek tertentu yang terjadi setelah individu menggunakan panca inderanya, seperti penciuman, penglihatan, pendengaran, dan raba. Pengetahuan mencakup semua konsep dan ide yang dimiliki oleh individu tentang dunia di sekitarnya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan biasanya diperoleh melalui berbagai sumber informasi, baik itu melalui pendidikan formal maupun dari

sumber-sumber lain seperti media, televisi, internet, surat kabar, majalah, serta penyuluhan dan lain sebagainya. Tingkat pendidikan individu memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menerima informasi. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu dalam memahami dan menerima informasi dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Informasi ini kemudian dapat digunakan sebagai pengetahuan dasar bagi seseorang, termasuk ibu dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan merawat anaknya. Persepsi pada dasarnya adalah cara pandang individu terhadap suatu hal setelah mereka memperoleh pengetahuan, baik itu melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung.

Implementasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai ASI eksklusif menggunakan Buku KIA kepada responden kelompok Buku KIA di PMB Rukni Kota Medan. Responden diarahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang berkaitan dengan ASI eksklusif kemudia memberikan penjelasan dan membantu mengklarifikasi informasi yang belum dipahami. Penggunaan Buku KIA memberikan kesempatan kepada ibu untuk mengakses kembali materi setelah kegiatan edukasi selesai, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung pada saat penelitian tetapi juga dapat dilanjutkan secara mandiri di rumah. Perubahan tingkat pengetahuan dari kategori kurang pada pretest menjadi kategori cukup pada posttest menunjukkan bahwa Buku KIA dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu, namun hasil tersebut juga mengindikasikan pentingnya pendampingan tenaga kesehatan, terutama dalam menjelaskan istilah, gambar, maupun informasi yang belum dipahami responden. Dengan demikian, dalam penelitian ini Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai media edukasi yang lebih optimal apabila disertai komunikasi dan penjelasan langsung dari tenaga kesehatan.

Sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video

Hasil penelitian bahwa pada kelompok video (pretest) sebagian besar responden mempunyai sikap positif yaitu 17 ibu menyusui 56,7%, sedangkan kelompok video sesudah (postest) sebagian ibu menyusui mempuyai sikap positif sebanyak 29 ibu menyusui 96,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, lebih dari separuh responden telah mempunyai kecenderungan menerima dan mendukung informasi atau perilaku kesehatan yang menjadi fokus penelitian. Sikap positif tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, pengetahuan yang telah dimiliki, lingkungan keluarga, serta informasi kesehatan yang pernah diperoleh dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi lainnya, masih terdapat responden yang memiliki sikap kurang positif sehingga diperlukan edukasi yang dapat memperkuat penerimaan terhadap informasi kesehatan.

Media video tidak hanya menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, tetapi menggabungkan unsur suara, gambar, dan penyajian yang lebih menarik sehingga informasi lebih mudah diterima dan dipahami. Pemahaman yang lebih baik terhadap informasi kesehatan dapat memengaruhi komponen kognitif dalam sikap dan selanjutnya mendorong responden untuk memiliki pandangan yang lebih positif terhadap perilaku kesehatan yang dianjurkan (Edyati, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Damayanti et al., 2023) yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual atau video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif responden setelah diberikan intervensi. Media video memberikan stimulus yang lebih beragam dibandingkan penyampaian informasi secara verbal saja, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan responden selama proses edukasi. Beberapa penelitian mengenai penggunaan video dalam pendidikan kesehatan juga menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dapat diikuti dengan perubahan sikap ke arah yang lebih positif, video dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam mendukung proses pendidikan kesehatan khususnya ketika materi membutuhkan penjelasan yang menarik dan mudah dipahami.

Sikap merupakan salah satu konsep utama dalam psikologi sosial, membahas bagaimana individu maupun kelompok memandang suatu objek, peristiwa, atau orang lain. Banyak kajian mencoba mendefinisikan sikap, menjelaskan proses terbentuknya, serta faktor yang dapat mengubahnya. Penelitian juga menyoroti peran sikap dalam memengaruhi emosi, karakter, hubungan antarkelompok, hingga pilihan yang dipengaruhi lingkungan (Mubin, 2020).

Secara teoritis, perubahan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of *Health Belief Model* (HBM) yang menjelaskan bahwa sikap merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Sikap dapat terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang diterima individu. Media video mampu memberikan stimulus melalui kombinasi gambar, suara, dan informasi sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman responden, yang selanjutnya dapat memperkuat sikap terhadap perilaku kesehatan yang dianjurkan. Hal ini sejalan dengan (Edyati, 2018) yang menjelaskan bahwa media audiovisual dapat memberikan stimulus yang lebih menarik dalam proses pendidikan kesehatan. Penelitian (Damayanti et al., 2023) juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif responden setelah diberikan intervensi.

Memberikan edukasi mengenai ASI eksklusif menggunakan media video kepada ibu menyusui usia bayi 0–6 bulan di PMB Rukni Kota Medan. Video menyajikan materi secara terstruktur mengenai pengertian dan manfaat ASI eksklusif, pentingnya pemberian ASI sampai bayi berusia 6 bulan, serta informasi pendukung yang diperlukan ibu dalam menerapkan ASI eksklusif. Selama intervensi, responden diarahkan untuk menyimak video sehingga memperoleh informasi melalui stimulus visual dan audio secara bersamaan. Sehingga penggunaan media video dalam penelitian ini tidak hanya membantu menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat penerimaan dan pandangan positif ibu terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media buku KIA

Hasil penelitian bahwa pada kelompok buku KIA (pretest) sebagian besar ibu menyusui mempunyai sikap negatif yaitu 16 ibu menyusui 53,3%, sedangkan kelompok buku KIA sesudah (postest) sebagian ibu menyusui mempuyai sikap positif sebanyak 22 ibu menyusui 73,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan edukasi, sebagian besar ibu menyusui belum menunjukkan penerimaan atau

kecenderungan yang positif terhadap informasi dan perilaku kesehatan yang menjadi fokus penelitian. Sikap negatif dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang masih terbatas, pengalaman sebelumnya, kurangnya pemahaman terhadap manfaat perilaku kesehatan serta informasi yang belum diperoleh secara memadai. Kondisi ini juga dapat dikaitkan dengan hasil pretest pengetahuan yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Chadaryanti & Harahap, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus memperbaiki sikap ibu terhadap perilaku kesehatan. Media cetak seperti buku KIA mempunyai kelebihan karena informasi dapat dibaca kembali sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Proses memperoleh informasi tersebut dapat memberikan stimulus pada aspek kognitif yang selanjutnya memengaruhi komponen afektif atau sikap. Dengan demikian, buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan kesehatan.

Perubahan tersebut menunjukkan adanya pergeseran sikap setelah responden memperoleh informasi melalui Buku KIA. Secara teoritis, kondisi ini dapat dijelaskan melalui Theory *Health Belief Model* (HBM) yang menyatakan bahwa sikap terbentuk dari keyakinan individu terhadap suatu perilaku dan evaluasi terhadap konsekuensi perilaku tersebut. Informasi yang diperoleh melalui edukasi dapat memperbaiki pemahaman dan keyakinan responden sehingga dapat memengaruhi komponen kognitif dan afektif dalam pembentukan sikap. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Chadaryanti dan Harahap, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA sebagai media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus memperbaiki sikap ibu terhadap perilaku kesehatan. Buku KIA juga memiliki kelebihan karena informasi dapat dibaca berulang sesuai kebutuhan, sehingga memberikan kesempatan kepada ibu untuk memahami kembali materi yang belum dikuasai.

Memberikan edukasi mengenai ASI eksklusif menggunakan Buku KIA kepada ibu menyusui usia bayi 0–6 bulan di PMB Rukni Kota Medan. Responden diarahkan untuk membaca dan memahami materi yang berkaitan dengan ASI eksklusif, kemudian peneliti memberikan penjelasan terhadap informasi yang belum dipahami serta memberikan kesempatan kepada responden untuk membaca kembali materi secara mandiri. Perubahan sikap dari 16 ibu menyusui yang memiliki sikap negatif pada pretest menjadi 22 ibu menyusui yang memiliki sikap positif pada posttest menunjukkan bahwa implementasi edukasi menggunakan Buku KIA dapat mendukung perubahan sikap ibu ke arah yang lebih positif. Hal ini menunjukkan bahwa Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan kesehatan ibu dan anak, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan kesehatan. Namun, dalam pelaksanaannya, pemanfaatan Buku KIA akan lebih optimal apabila disertai pendampingan dan komunikasi dari tenaga kesehatan agar informasi yang dibaca dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat.

Perbandingan edukasi ASI eksklusif media video dan buku KIA terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui usia bayi 0-6 bulan di PMB Rukni Kota Medan

Hasil penelitian dapat diinterprestasikan dari hasil analisis uji Mann-Whitney tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara kelompok video dan

kelompok buku KIA dan hasil analisis uji Mann-Whitney tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima bahwa ada perbedaan sikap antara kelompok video dan kelompok buku KIA. Perbedaan tersebut menunjukkan kedua media edukasi memberikan hasil yang berbeda terhadap tingkat pengetahuan ibu menyusui, dengan peningkatan pengetahuan yang lebih besar pada kelompok yang memperoleh edukasi melalui media video.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan dibandingkan media cetak. Video memungkinkan informasi disampaikan secara sistematis dan dapat memperlihatkan contoh secara lebih nyata, sehingga responden lebih mudah memahami pesan yang diberikan. Beberapa penelitian mengenai edukasi kesehatan ibu juga menemukan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan retensi informasi.

Penelitian ini sejalan dengan (Damayanti et al., 2023) yaitu setelah diberikan edukasi mengenai ASI eksklusif melalui media video, sebagian besar responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian video edukasi ASI eksklusif efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu, yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Riana et al., 2024) menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan kelas ibu sebagian besar ibu mengalami peningkatan pengetahuan mengenai gizi balita. Pemantauan yang dilakukan selama tiga bulan setelah pelaksanaan kelas juga menunjukkan adanya perubahan status gizi balita. Secara statistik, pemberian edukasi melalui kelas ibu balita berbasis Buku KIA terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu serta status gizi balita, pelaksanaan kelas edukasi bagi ibu balita perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peningkatan pengetahuan ibu dapat dipertahankan.

Buku KIA memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil serta keluarganya mengenai kesehatan ibu dan bayi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA secara maksimal dapat mendorong kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC), membantu mengenali tanda bahaya kehamilan lebih awal, serta meningkatkan pengetahuan terkait gizi dan imunisasi anak (Sulhani et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa edukasi mengenai ASI eksklusif dapat diterapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0–6 bulan. Pemberian edukasi dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan ibu, baik menggunakan media video maupun Buku KIA. Media video dapat dimanfaatkan dalam penyampaian informasi secara audiovisual sehingga materi mengenai ASI eksklusif lebih mudah dipahami dan dapat menarik perhatian ibu, sedangkan Buku KIA dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dibaca dan dipelajari kembali secara mandiri di rumah. Dalam pelaksanaannya, bidan dapat memberikan edukasi secara terstruktur pada saat kunjungan ibu dan bayi, kemudian memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya dan mendiskusikan kendala yang dihadapi

selama menyusui. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi PMB Rukni untuk mengintegrasikan penggunaan media edukasi video dan Buku KIA dalam pelayanan kebidanan, khususnya konseling menyusui, sehingga informasi mengenai ASI eksklusif tidak hanya disampaikan secara lisan tetapi juga didukung oleh media edukasi yang dapat membantu ibu memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai "Perbandingan Edukasi ASI Eksklusif Media Video dan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Menyusui Usia Bayi 0-6 Bulan Di PMB Rukni Kota Medan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut Karakteristik ibu menyusui pada kelompok video dan kelompok buku KIA menunjukkan karakteristik yang relatif sebanding berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik yang bermakna antara kedua kelompok sehingga kedua kelompok dapat dibandingkan dalam penelitian. Pengetahuan ibu pada kelompok video mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu pada kelompok buku KIA mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan buku KIA juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Sikap ibu pada kelompok video mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media video dapat meningkatkan sikap positif ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Sikap ibu pada kelompok buku KIA mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan buku KIA juga dapat meningkatkan sikap positif ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok video dan kelompok buku KIA dengan perubahan yang lebih besar terlihat pada kelompok yang memperoleh edukasi melalui media vide.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala PMB Rukni Kota Medan serta seluruh ibu menyusui yang telah berpartisipasi sebagai responden penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji, institusi pendidikan, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan artikel ini.

PERNYATAAN

Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: A.F.; Metodologi: H.S. dan A.F.; Pengumpulan data: A.F.; Analisis data: S.P.; Penulisan draf awal: A.F.; Tinjauan dan penyuntingan: H.S. , A.F dan S.P.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, maupun nirlaba.

Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penelitian dan publikasi ini.

Pernyataan Penggunaan Ai

AI hanya digunakan untuk pemeriksaan tata bahasa dan penyuntingan bahasa. Seluruh isi, analisis, interpretasi, serta keputusan ilmiah dilakukan dan diverifikasi oleh para penulis.

Persetujuan Etik

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari tempat penelitian yaitu PMB Rukni Kota Medan dan melakukan *ethical clearence* di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dengan nomor 033/KEPK/VIII/2026.

Ketersediaan Data

Data yang mendukung temuan penelitian tersedia dari penulis korespondensi berdasarkan permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Maternity, D., & Wati, Y. (2024). Consumption of Honey and Fe Tablets on the Increase of Hb Levels of Pregnant Women. Prosiding Seminar Nasional, 1, 35–44. https://journal.dea-publishing.id/index.php/prosiding_polkesta/article/view/26

Ariasih, I. N., Kebidanan, J., & Kemenkes, P. (2019). Pengetahuan ibu balita terhadap pemanfaatan buku kia. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 1(2).

Astuti, E. Y., Yunita, L., Riska, Y., Fariana, N., & Haryono, I. A. (2025). Pengaruh Edukasi Pengisian Mandiri Buku KIA MelaluiVideo Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pengisian Buku KIA di Puskesmas Haur Gading. Health Research Journal of Indonesia (HRJI), 3(4), 211–217.

Azizah, N., & Wulandari, D. A. (2022). Upaya Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Melalui Edukasi Dan Pendampingan Mulai Kehamilan. Jurnal Abdimas Indonesia, 4(1), 34–39. https://doi.org/10.26751/jai.v4i1.1501

Chadaryanti, D., & Harahap, E. H. (2023). Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan, 3(1), 76–82. https://doi.org/10.37012/jkmp.v3i1.2071

Damayanti, S., Apriani, F., Satria, O., Nasution, N., & Rosita. (2023). Efektivitas Video Edukasi ASI Ekslusif Terhadap Pengetahuan Ibu. BEST JOURNAL, 6(2).

Dinas Kesehatan. (2024). Profil kesehatan kota Medan tahun 2022.

Edyati, L. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo. Naskah Publikasi, 2(1), 1–20.

Kahayati, D., Hidayat, W., & Manurung, K. (2021). kepercayaan ibu menyusui terhadap dena kabupaten bener meriah tahun 2021 Trust Breastfeeding Mothers Toward Dena In Exclusive Breast Milk In The Work Area Of Pante Raya Puskesmas , Wih Pesam District Regency Bener Meriah Year 2021. 7(2), 1533–1550.

Khusnia, L., Sawitri, H., & Yuziani, Y. (2024). Gambaran Karakteristik dan Kualitas Hidup pada Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Penderita Hipertensi di Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(12), 5007–5014. https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1318

Manik, B. E. (2021). Upaya Pencegahan Resiko Perdarahan Pada Ibu Hamil Melalui Peningkatan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). Akademi Keperawatan HKBP Balige, 36–43.

Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu , pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu , Kecamatan Genuk , Semarang. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition), 6(2), 82–89.

Mubin, F. (2020). Filsafat Modern: Aspek Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis. Mengenal Filsafat Pendidikan, 1–28. fatkhulmubin90@gmail.com

Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.5. Salemba Medika.

Putri, T. H., Handiny, F., & Restipa, L. (2025). Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Ekslusif Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025. Applicare, 2(4), 122–129.

Ramadhani, S., Sitoayu, L., Fitri, Y. P., Ismawati, Y., & Ronitawati, P. (2024). Edukasi Melalui Video Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Education. Jurnal Riset Gizi P-ISSN: 2338-154X e-ISSN: 2657-1145 Submitted, 12(1), 52–59.

Riana, A., Harun, I., Irawan, G. C., & Amalia, E. (2024). Edukasi Gizi Ibu Balita Berbasis Buku KIA Terhadap Pengetahuan dan Status Gizi Kurang. Public Health Nutrition Journal, 4(2), 178–188.

Sulhani, Isnaeni, L., & Ningsih, H. (2025). edukasi pendidikan kesehatan pada keluarga tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 174–183. https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.772

WHO. (2025). WHO recommendations on maternal health guidelines approved by the WHO Guidelines Review Committee..